

**ANALISIS KONSEPSI SISWA DITINJAU DARI GAYA
BELAJAR PADA MATERI SISTEM KOLOID
DI SMA NEGERI 1 KERINCI**

TESIS



**RAHMI LAILA FITRI
NIM 1103918**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Rahmi Laila Fitri. 2014. "Analysis of Students' Conceptions of Colloids in terms of Learning Styles in SMA Negeri 1 Kerinci". Thesis. Graduated Program, State University of Padang.

One attempt to achieve the educational goals is through by learning process. The learning process should be concerned to differences of students' learning styles. The learning styles are determining factors in the efficient transfer of knowledge, and should be considered by teachers. The aims of this study are to describe and analyze (1) the learning styles of Science Class grade XI students of SMAN 1 Kerinci, (2) trends in students' conceptions of colloids, and (3) trends in students' conceptions of colloids in terms of learning styles.

This study uses descriptive method to answer the research questions. Samples were 53 students of Science Class grade XI students of SMAN 1 Kerinci. Students' learning styles are measured by Kolb's learning styles inventory and students' conceptions are measured by open-ended questions and interview.

The findings of this study showed that (1) The dominant learning style of Science Class grade XI students of SMAN 1 Kerinci was assimilation (45.28 %), (2) The students' conceptions in distinguishing colloids with solutions and suspensions tend to be in partial understanding with specific misconception (27.36%). For making of colloid, colloidal properties and colloid in live's concept, the students' conceptions tend to be no understanding (52.83%, 32.08%, and 51.89%). While the students' conceptions in the types of colloids tend to be in partial understanding (22.64%). The students' conceptions in the classification of colloids tend to be in misconception (32.08%), (3) The assimilation students' conceptions tend to be in partial understanding (22.92%) and converger tend to be in partial understanding with specific misconception (19.44%), while diverger and accomodator tend to be in misconceptions (18.63% and 25.00%).

ABSTRAK

Rahmi Laila Fitri. 2014. “Analisis Konsepsi Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Sistem Koloid di SMA Negeri 1 Kerinci”. Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Salah satu usaha dalam mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran harus memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa. Gaya belajar merupakan faktor penentu dalam perolehan pengetahuan yang efisien dan harus dipertimbangkan oleh para pendidik dalam melakukan proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis (1) gaya belajar siswa yang paling dominan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci, (2) kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid, dan (3) kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid ditinjau dari gaya belajarnya.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah 53 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui gaya belajar siswa adalah angket gaya belajar Kolb, sedangkan konsepsi siswa diukur dengan menggunakan tes pertanyaan terbuka dan wawancara.

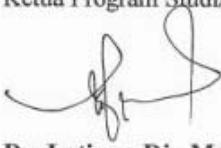
Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci dominan pada gaya belajar asimilasi (45,28%), (2) konsepsi siswa dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi cenderung berada pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi (27,36%). Konsepsi siswa pada konsep pembuatan koloid, sifat koloid, dan koloid dalam kehidupan cenderung berada pada kategori tidak paham (52,83%, 32,08%, dan 51,89%). Sedangkan pada konsep jenis-jenis koloid, siswa cenderung memiliki konsepsi pada kategori paham sebagian (22,64%). Pada konsep koloid liofil liofob kecenderungan konsepsi siswa berada pada kategori miskonsepsi (32,08%). (3) konsepsi siswa mengenai sistem koloid pada siswa asimilasi cenderung berada pada kategori paham sebagian konsep (22,92%) dan siswa konvergen cenderung paham sebagian dengan miskonsepsi (19,44%). Sedangkan siswa divergen dan akomodasi cenderung mengalami miskonsepsi (18,63% dan 25,00%).

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

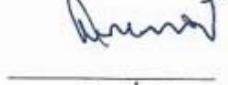
Mahasiswa : ***RAHMI LAILA FITRI***
NIM. : 1103918

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> Pembimbing I		<u>7-7-2014</u>
<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>11-7-2014</u>



Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Latisma Dj., M.Si.
NIP. 19521215 198602 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Latisma Dj., M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Hardeli, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Mawardi, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Lufri, M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***RAHMI LAILA FITRI***

NIM. : 1103918

Tanggal Ujian : 6 - 6 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul: "Analisis Konsepsi Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Sistem Koloid di SMA Negeri 1 Kerinci", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 17 Juli 2014



Rahmi Lajia Fitri
NIM. 1103918

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ***Analisis Konsepsi Siswa ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Sistem Koloid di SMA Negeri 1 Kerinci.*** Shalawat beserta salam selalu dilimpahkan kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan kepada kita bagaimana menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Latisma Dj., M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Indang Dewata, M.Si. sebagai pembimbing II yang telah bersedia untuk memberikan arahan, bimbingan, dan dorongan dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Lufri, M.S., Dr. Hardeli, M.Si., dan Dr. Mawardi, M.Si. sebagai kontributor yang telah memberikan arahan dan masukan agar tesis ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Mawardi, M.Si., Bapak Ananda Putra, M.Si, Ph.D., Ibu Asra, M.Pd., dan Ibu Eryani, S.Pd. yang telah berkenan untuk menjadi validator soal yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Bapak Syahdanur Gusmin R, S.Pd, MM. selaku Kepala SMA Negeri 1 Kerinci, Ibu Eryani, S.Pd. dan Bapak Muhammad Amin, S.Pd. selaku Guru

Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kerinci yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta siswa-siswi kelas XI IPA yang telah memberikan kesediaan waktunya demi keterlaksanaan penelitian ini.

5. Bapak / Ibu dosen Program Studi Kimia Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dan doa.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas semua amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan pendidikan kimia. Aamiiin.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep dan Konsepsi	8
2. Belajar dan Pembelajaran.....	12
3. Gaya Belajar.....	14
a) Gaya Belajar Kolb	15
b) Gaya Belajar VAK.....	20
4. Pertanyaan Terbuka dan Tertutup	23
B. Deskripsi Materi Sistem Koloid	24
C. Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Definisi Operasional	35
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39
F. Prosedur Penelitian	42
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Penelitian	45
1. Deskripsi Gaya Belajar Siswa.....	46
2. Deskripsi Konsepsi Siswa mengenai Sistem Koloid	48
3. Deskripsi Konsepsi Siswa ditinjau dari Gaya Belajar	59
B. Pembahasan	61
1. Analisis Gaya Belajar Siswa.....	61
2. Analisis Konsepsi Siswa mengenai Sistem Koloid	63
3. Analisis Konsepsi Siswa ditinjau dari Gaya Belajar	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Implikasi.....	110
C. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN	112
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	4
2. Tahap Perkembangan Kognitif Piaget	12
3. Kemampuan Pelajar Menurut Kolb	17
4. Perbandingan antara larutan, koloid, dan suspensi	26
5. Pengelompokkan Koloid.....	28
6. Kategori Penilaian Konsepsi Siswa	41
7. Persentase Siswa pada Setiap Gaya Belajar.....	47
8. Rata-rata Persentase Konsepsi Siswa Untuk Setiap Gaya Belajar.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gaya Belajar Kolb.....	18
2. Gerak Brown	29
3. Efek Tyndall.....	29
4. Kerangka Pemikiran Penelitian	33
5. Kolom Jawaban Angket Gaya Belajar Siswa	39
6. Grafik Gaya Belajar Kolb	40
7. Kerangka Operasional Penelitian	44
8. Diagram Gaya Belajar Siswa	48
9. Grafik Persentase Konsepsi Siswa pada Materi Sistem Koloid.....	49
10. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Sistem Koloid	50
11. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Pembuatan Koloid	52
12. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Jenis-jenis Koloid	53
13. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Sifat Koloid	55
14. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Koloid Liofil dan Liofob	56
15. Grafik Persentase Konsepsi Siswa tentang Koloid dalam Kehidupan.....	58
16. Jawaban siswa yang paham dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi	64
17. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi untuk soal pertama (a) dan miskonsepsi untuk soal kedua (b).	65
18. Jawaban siswa dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi pada kategori miskonsepsi untuk soal pertama (a) dan pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi untuk soal kedua (b).....	66
19. Jawaban siswa yang paham konsep pembuatan koloid.....	68
20. Jawaban siswa pada kategori tidak paham dalam menjelaskan metode pembuatan koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).....	69

21. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam menjelaskan metode pembuatan koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b)	70
22. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam menjelaskan metode pembuatan koloid untuk (a) soal pertama dan (b) soal kedua.....	71
23. Jawaban siswa yang paham dalam mengklasifikasikan jenis-jenis koloid ...	73
24. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam mengklasifikasikan jenis-jenis koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b)	74
25. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam mengklasifikasikan jenis-jenis koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).....	75
26. Jawaban siswa paham konsep sifat-sifat koloid.....	77
27. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam menjelaskan sifat-sifat koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b) ...	78
28. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam menjelaskan sifat-sifat koloid untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).	79
29. Jawaban siswa yang paham konsep koloid liofil dan liofob.....	81
30. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam menjelaskan koloid liofil dan liofob berserta contoh untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).....	82
31. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam menjelaskan koloid liofil dan liofob berserta contoh untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).	83
32. Jawaban siswa yang paham konsep koloid dalam kehidupan.....	85
33. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam menjelaskan koloid dalam kehidupan untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b)	86
34. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam menjelaskan koloid dalam kehidupan untuk soal pertama (a) dan soal kedua (b).	87

35. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi untuk soal pertama pada siswa asimilasi (a) dan kedua pada siswa divergen (b).....	92
36. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi pada gaya belajar konvergen untuk soal pertama (a) dan akomodasi untuk soal kedua (b).	93
37. Jawaban siswa pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi dalam menjelaskan metode pembuatan koloid pada gaya belajar divergen untuk soal ketiga (a) dan konvergen pada soal keempat (b)	95
38. Jawaban siswa pada kategori miskonsepsi dalam menjelaskan metode pembuatan koloid untuk soal ketiga pada gaya belajar konvergen.....	96
39. Jawaban siswa yang paham sebagian dengan miskonsepsi dalam mengklasifikasikan jenis-jenis koloid untuk soal lima pada gaya belajar asimilasi (a) dan soal enam pada siswa konvergen (b)	99
40. Jawaban siswa yang miskonsepsi dalam mengklasifikasikan jenis-jenis koloid pada gaya belajar akomodasi untuk soal kelima (a) dan soal keenam (b).....	100
41. Jawaban siswa yang paham sebagian dengan miskonsepsi mengenai sifat koloid pada gaya belajar akomodasi untuk soal tujuh (a) dan konvergen untuk soal delapan (b)	102
42. Jawaban siswa yang miskonsepsi mengenai sifat koloid pada gaya belajar asimilasi untuk soal tujuh (a) dan konvergen untuk soal delapan (b)	103
43. Jawaban siswa yang paham sebagian dengan miskonsepsi mengenai koloid liofil dan liofob pada gaya belajar divergen untuk soal sembilan (a) dan soal sepuluh (b).....	104
44. Jawaban siswa yang miskonsepsi mengenai koloid liofil dan liofob pada gaya belajar akomodasi untuk soal sembilan (c) dan divergen pada soal sepuluh (d).....	105
45. Jawaban siswa yang paham sebagian dengan miskonsepsi mengenai koloid dalam kehidupan pada gaya belajar divergen untuk soal sebelas (a) dan dua belas (b).	107

46. Jawaban siswa yang miskonsepsi mengenai koloid dalam kehidupan pada gaya belajar asimilasi untuk soal sebelas (a) dan akomodasi untuk soal dua belas (b)	108
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket gaya belajar Kolb	115
2. Kisi-kisi Soal Tes Pertanyaan Terbuka.....	117
3. Soal Tes Sistem Koloid.....	118
4. Kunci Jawaban Tes Sistem Koloid	124
5. Distribusi Jawaban Angket Siswa.....	128
6. Grafik Penentuan Gaya Belajar Siswa.....	132
7. Gaya Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci.....	133
8. Konsepsi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci.....	135
9. Konsepsi Siswa ditinjau dari Gaya Belajar.....	137
10. Data Persentase Konsepsi Siswa ditinjau dari Gaya Belajar	139
11. Absen Wawancara Siswa	140
12. Lembar Wawancara	141
13. Surat Izin Validasi Kepada Dosen	146
14. Lembar Validasi Tes Pemahaman Konsep	147
15. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Pascasarjana UNP	155
16. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kerinci	156
17. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Kerinci ...	157
18. Dokumentasi Penelitian	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Harapan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa ini dapat diupayakan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui suatu kegiatan pendidikan. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan individu adalah melalui suatu proses pembelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, prinsip dalam menyusun perencanaan suatu proses pembelajaran harus memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Salah satu perbedaan individu yang harus diperhatikan tersebut adalah gaya belajar siswa. Gaya belajar berhubungan dengan cara siswa belajar yaitu cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap suatu informasi (Uno, 2006: 180). Menurut David A. Kolb (1981: 235), setiap siswa memiliki gaya belajar berbeda yang dihasilkan dari kecenderungan belajar mereka, yaitu melalui pengalaman konkret, konseptualisasi abstrak, pengamatan

reflektif, atau eksperimentasi aktif. Pengalaman konkret dan konseptualisasi abstrak menjelaskan bagaimana individu melihat informasi, sedangkan pengamatan reflektif dan eksperimentasi aktif menjelaskan bagaimana individu memproses suatu informasi. Kecenderungan belajar siswa ini dilihat dari dua dimensi abstrak-konkret dan aktif-reflektif yang akan membentuk empat gaya belajar pada siswa yaitu konvergen, divergen, asimilasi, dan akomodasi (Kolb, 1981: 237).

Gaya belajar memiliki hubungan langsung dengan pemahaman konseptual. Gaya belajar merupakan faktor penentu dalam perolehan pengetahuan yang efisien dan harus dipertimbangkan oleh para pendidik dalam melakukan proses pembelajaran (Morrison, 2012: 2). Perbedaan kebiasaan belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa setiap individu memiliki cara sendiri dalam melihat dan memproses suatu informasi. Salah satu sumber kegagalan siswa dalam mencerna informasi dari guru disebabkan oleh ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar siswa (Chatib, 2011: 100). Jika pendidik bisa memahami bagaimana perbedaan gaya belajar setiap siswa, maka akan lebih mudah bagi pendidik untuk menyampaikan pelajaran sehingga memberikan pemahaman yang maksimal bagi siswa (Uno, 2006: 180). Gaya belajar diyakini mampu memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa, karena siswa belajar dengan gaya belajar yang mereka suka sehingga akan memberikan hasil yang terbaik.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari peserta didik pada tingkat Sekolah Menengah Atas adalah kimia. Kimia merupakan salah satu cabang

dari Ilmu Pengetahuan Alam, dengan belajar kimia memungkinkan siswa untuk memahami mengapa dan bagaimana suatu fenomena terjadi di sekitar mereka. Topik kimia umumnya berkaitan dengan struktur materi sehingga kimia menjadi pelajaran yang tidak mudah bagi siswa (Sirhan, 2007: 2). Berdasarkan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran dikatakan bahwa dengan mempelajari kimia diharapkan siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah (Kunandar, 2007: 214). Dengan demikian pelajaran kimia perlu dipahami oleh siswa dengan benar sehingga mereka mampu menerapkan ilmu yang mereka peroleh untuk memahami dan memecahkan masalah yang terjadi di sekitar mereka.

Pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam melakukan penilaian. Pemahaman siswa mengenai konsep kimia secara tepat akan menghasilkan pengetahuan yang bertahan lama dalam pikiran mereka sehingga mudah bagi siswa untuk mengingat kembali konsep kimia tersebut jika suatu saat diperlukan. Namun, pada kenyataannya hanya sedikit siswa yang dapat memahami konsep kimia secara benar, seperti pada materi Sistem Koloid.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh data persentase hasil belajar siswa mengenai Sistem Koloid yang dapat dilihat pada Tabel 1. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang hasil belajarnya berada di atas kriteria ketuntasan minimum.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kelas	Persentase Ketuntatasan (%)
XI IPA 1	33%
XI IPA 2	42%
XI IPA 3	49%

(Sumber: Guru kimia kelas XI SMAN 1 Kerinci)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran kimia di SMA Negeri 1 Kerinci diketahui bahwa Sistem Koloid termasuk salah satu topik pelajaran kimia yang sulit dipahami oleh siswa karena kebanyakan siswa tidak menguasai materi prasyarat, kurang memahami fase terdispersi dan medium pendispersi, serta belum mampu menjelaskan sifat-sifat koloid dan bagaimana sifat koloid tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari Sistem Koloid kebanyakan siswa memahami materi hanya pada tingkat pengetahuan atau hafalan, padahal dalam materi yang mereka hafal tersebut terdapat konsep-konsep yang seharusnya dipahami bukan hanya sekedar menghafal kata-kata.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka dilakukan penelitian tentang bagaimana gaya belajar dan konsepsi siswa mengenai materi Sistem Koloid serta bagaimana konsepsi siswa mengenai Sistem Koloid jika ditinjau dari gaya belajar mereka. Adanya analisis mengenai konsepsi dan gaya belajar siswa ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam merencanakan suatu proses pembelajaran yang lebih efisien di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa pada materi Sistem Koloid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah-masalah dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut ini.

1. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi sistem koloid masih rendah.
2. Siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep pada materi sistem koloid secara benar.
3. Belum diketahuinya konsepsi siswa mengenai sistem koloid.
4. Belum diketahuinya gaya belajar siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci.
5. Kurangnya perhatian guru terhadap gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami konsep.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka berikut ini adalah batasan masalah dalam penelitian.

1. Konsepsi siswa mengenai sistem koloid diperoleh melalui tes tertulis dalam bentuk pertanyaan terbuka.
2. Konsepsi siswa yang dianalisis dibatasi pada konsep: (a) Sistem koloid, (b) Pembuatan koloid, (c) Jenis-jenis koloid, (d) Sifat koloid, (e) Koloid liofil dan liofob, serta (f) Koloid dalam kehidupan.
3. Data gaya belajar siswa yang dianalisis diperoleh dengan menggunakan angket gaya belajar menurut David A. Kolb (*Learning Style Inventory*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci?
2. Bagaimanakah kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid?
3. Bagaimanakah kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid ditinjau dari gaya belajarnya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kecenderungan konsepsi siswa pada materi sistem koloid ditinjau dari gaya belajarnya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis konsepsi siswa berdasarkan gaya belajar ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Bahan masukan bagi guru mengenai gambaran konsepsi yang dimiliki siswa pada materi sistem koloid ditinjau dari gaya belajar siswa yang dapat

digunakan untuk menentukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi kimia.

2. Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti berikutnya adalah sebagai referensi untuk merancang penelitian yang lebih baik pada kajian konsepsi. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain untuk mengembangkan metode, strategi, dan media pembelajaran yang membantu siswa untuk mengembangkan konsepsi mereka yang disesuaikan dengan gaya belajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap jawaban angket gaya belajar dan hasil tes pertanyaan terbuka yang diberikan kepada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci, maka dapat diperoleh kesimpulan berikut ini.

1. Gaya belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci dominan pada gaya belajar asimilasi (45,28%). Urutan terbanyak kedua adalah gaya belajar divergen (32,08%), selanjutnya gaya belajar konvergen (16,98%), dan gaya belajar siswa yang paling sedikit adalah akomodasi (5,66%).
2. Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kerinci cenderung mengalami miskonsepsi dan tidak paham pada berbagai konsep dalam materi sistem koloid. Konsepsi siswa dalam membedakan sistem koloid dengan larutan dan suspensi cenderung berada pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi (27,36%). Konsepsi siswa cenderung berada pada kategori tidak paham untuk konsep pembuatan koloid (52,83%), sifat koloid (32,08%) dan koloid dalam kehidupan (51,89%). Sedangkan pada konsep jenis-jenis koloid siswa cenderung memiliki konsepsi pada kategori paham sebagian (22,64%). Pada konsep koloid liofil liofob kecenderungan konsepsi siswa berada pada kategori miskonsepsi (32,08%).

3. Konsepsi siswa mengenai sistem koloid ditinjau dari gaya belajar asimilasi, akomodasi, divergen, dan konvergen cenderung berada pada kategori tidak paham. Namun, persentase konsepsi siswa terbesar selanjutnya pada siswa asimilasi cenderung berada pada kategori paham sebagian (22,92%) dan siswa konvergen cenderung paham sebagian dengan miskonsepsi (19,44%). Sedangkan konsepsi siswa yang cenderung mengalami miskonsepsi terdapat pada siswa divergen (18,63%) dan akomodasi (25,00%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai konsepsi siswa pada materi sistem koloid diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami miskonsepsi dan tidak paham. Artinya pemahaman siswa mengenai sistem koloid masih rendah sehingga perlu ditingkatkan proses pembelajaran sistem koloid yang dilakukan di kelas untuk kedepannya.

Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas belum memperhatikan perbedaan gaya belajar individu siswa. Hal ini terlihat pada hasil analisis konsepsi siswa mengenai sistem koloid ditinjau dari gaya belajarnya, diketahui bahwa pemahaman konsep siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dengan metode pembelajaran yang dilakukan guru cenderung rendah. Salah satu dampak dari proses pembelajaran yang belum memperhatikan gaya belajar siswa adalah siswa akan kesulitan dalam

memperoleh dan memproses pengetahuan yang diberikan secara efisien sehingga akan mempengaruhi pemahaman konsep siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis konsepsi siswa ditinjau dari gaya belajar pada materi sistem koloid di SMA Negeri 1 Kerinci, dapat disarankan beberapa hal berikut ini.

1. Disarankan agar guru memperhatikan konsep-konsep yang cenderung berada pada kategori paham sebagian dengan miskonsepsi, miskonsepsi dan tidak paham dengan lebih memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran dan pemahaman konsep pada konsep tersebut.
2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran guru melibatkan keempat kemampuan belajar siswa, yaitu pengalaman konkret, pengamatan reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimen aktif, sehingga kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda akan terpenuhi. Jika guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan juga sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan, maka motivasi siswa dalam belajar akan meningkat dan pemahaman konsep siswa juga akan menjadi lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buthelezi, dkk. 2008. *Chemistry matter and Change*. United State of Amerika: Gleonce.
- Calik, M. 2005. A cross-age study on the understanding of chemical solutions and their components. *International Education Journal*. (1), 30-41.
- Chang, R. 2010. *Chemistry*. New York: McGraw-Hill
- Chatib, M. 2011. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligensi di Indonesia*. Bandung: Kaifa
- Dahar, R.W. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- DePorter, B & Hernacki, M. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Eriyanto. 2007. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: LkiS.
- Japar. 2006. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Open-Ended*. Makasar: Balai Diklat Keagamaan.
- Kolb, D. A. 1981. *Learning Styles and Disciplinary Differences*. United State of America: Willi Baum.
- Kolb, D., Osland, J. 1995. *Organizational Behavior: An Experiential Approach* (6th Ed). Engelwood Cliffs: Prentice Hall.
- Kolb, D. A, dkk. 1999. *Experiential Learning Theory: Previous Research and New Directions*. Department of Organizational Behavior Weatherhead School of Management Case Western Reserve University.
- Kolb, A.Y. 2005. *The Kolb Learning Style Inventory Version 3.1 Technical Specifications*. HayGroup: London.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lai, H.S. 2003. *Learning Styles and Personality Types: Identification and Comparison of Hospitality Students in Taiwan and The United States*. Texas Tech University.
- Laliyo, L.A.R. 2011. Model Mental Siswa Dalam Memahami Perubahan Wujud Zat. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*. (8), 1-12.